

Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Managerial Ownership*, dan *Sales Growth* Terhadap Harga Saham

Mentari Pramudyani Elyanto^{1*}, Menik Indrati²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Esa Unggul

* E-mail Korespondensi: mpramudyani@student.esaunggul.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 04-07-2025

Revision: 30-08-2025

Published: 02-08-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v17i3.1013

A B S T R A K

Penelitian ini ditujukan untuk mengkaji pengaruh dari rasio-rasio keuangan terhadap harga saham. 4 rasio keuangan yang dipilih adalah *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Managerial Ownership*, dan *Sales Growth* dalam penelitian ini adalah sebagai variabel independen, sedangkan harga saham adalah sebagai variabel dependen. Meneliti perusahaan sub-sektor *food and beverage* tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023, akhirnya terpilih 144 sampel yang terdiri dari 38 perusahaan yang memenuhi kriteria yang diterapkan. Hasil yang didapatkan penelitian ini adalah hanya ROA yang memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, dengan variabel independen lainnya ditemukan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Temuan ini menekankan pentingnya indikator profitabilitas dalam memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai saham perusahaan, khususnya di sub-sektor *food and beverage*. Maka demikian, penelitian ini dapat menjadi landasan bagi perusahaan dan investor untuk menentukan keputusannya agar dapat mencapai targetnya masing-masing.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Managerial Ownership*, *Sales Growth*, Harga Saham.

A B S T R A C T

This study aims to examine the influence of financial ratios on stock prices. The four selected financial ratios are Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Managerial Ownership, and Sales Growth, which serve as the independent variables, while stock price functions as the dependent variable. The research focuses on food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2023 period. A total of 144 samples were selected, consisting of 38 companies that met the established criteria. The results of this study indicate that only Return on Assets has a positive influence on stock prices, while the other independent variables are found to

Acknowledgment

have no significant effect. These findings highlight the importance of profitability indicators in shaping market perception of a company's stock price, particularly within the food and beverage sub-sector. Therefore, this study can serve as a basis for companies and investors in making decisions to achieve their respective goals.

Keyword: *Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Managerial Ownership, Sales Growth, Stock Price.*

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Harga saham perusahaan dinilai sebagai indikator penting oleh manajemen dan pemegang saham karena harga saham mampu merefleksikan seberapa percayanya investor dengan perusahaan dan kapasitasnya dalam mendorong nilainya serta dalam meraup laba (Munir et al., 2024). Naik turun harga saham dalam bursa saham diakibatkan oleh pergerakan permintaan dan penawaran yang dipengaruhi oleh elemen dalam dan luar dari kontrol perusahaan (Enjela & Wahyudi 2022; Choiriyah *et al.* 2021). Investor biasanya menganalisis pergerakan harga saham untuk memilih perusahaan dan waktu investasi yang tepat. Harga saham dapat dijadikan acuan untuk mengatur strategi berinvestasi. Serta perusahaan dengan kinerja keuangan baik lebih menarik bagi investor karena menawarkan risiko lebih rendah dibandingkan potensi keuntungannya (Kelly, 2010). Prinsip dan fenomena yang sama juga berlaku pada saham sektor *food and beverage* di indeks konsumen non-siklikal Bursa Efek Indonesia, yang sempat turun -16% dan kemudian naik sedikit dalam dua tahun berikutnya (Indonesia Stock Exchange, 2025).

Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dilihat sebagai alat untuk menilai performa suatu institusi membayar dan bertanggung jawab atas kewajibannya dengan cara membandingkan jumlah ekuitas yang bisa digunakan untuk membayar hutangnya. Investor akan menilai risiko yang ia akan tanggung dengan memahami nilai DER perusahaan-perusahaan, dimana proporsi hutang terhadap ekuitasnya akan menentukan kesehatan struktur modal dan *going concern* perusahaan itu (Syahzuni, 2021). Selain itu, nilai DER juga menunjukkan ruang gerak yang dimiliki perusahaan untuk membagikan dividen bagi investornya (Ramadhanty & Indrati, 2024). Informasi ini akan berperan untuk mempengaruhi keputusan para investor yang respon jual atau belinya akan mempengaruhi harga saham.

Perusahaan yang mampu memaksimalkan profit yang didapatkannya melalui aset-aset yang dimiliki dapat mempengaruhi nilai perusahaannya dengan prospek yang menjanjikan bagi para investor bahwa perusahaan dapat mencetak laba untuk mereka. Dengan itu, *ROA* dilihat sebagai komponen yang penting untuk menarik perhatian para investor karena karena permintaan dan penawaran mereka terhadap saham akan mempengaruhi harganya (Nurwulandari & Wahid, 2023).

Managerial Ownership menjadi salah satu alat tata kelola perusahaan yang penting, di mana manajemen memiliki sebagian saham perusahaan yang mereka kelola. Rasio ini digunakan untuk melihat komitmen dan kemungkinan pengambilan keputusan oleh para manajemen dan dampaknya bagi perusahaan. Manajemen yang menyelaraskan kepentingannya sama dengan pemegang saham dan menanggulangi permasalahan dengan tanggung jawab akan memupuk kepercayaan investor terhadap perusahaan itu dan harga sahamnya (Junianto & Utama, 2024). Selanjutnya, Haeyoung & Soo-Joon (2021) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial juga dapat mengurangi risiko penurunan tajam harga saham melalui peningkatan transparansi informasi.

Sales growth yang stabil dari tahun diperlukan untuk tetap berkembang dan berkompetisi kedepannya dalam menghadapi persaingan (Heykal *et al.*, 2022). *Sales growth* juga dapat mempengaruhi harga saham dengan memberikan gambaran prospek masa depan perusahaan melalui perkembangan volume transaksi penjualan yang menunjukkan tingkat produktivitas suatu perusahaan sehingga menjadi pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi (Magribi *et al.*, 2023; Susilowati *et al.*, 2021). Perkembangan perusahaan yang disebabkan oleh *Sales growth* dapat menarik lebih banyak permintaan dan penawaran terhadap saham yang dapat mempengaruhi harga saham (Rachmat *et al.*, 2024).

Penelitian Claudia & Indrati (2021) menunjukkan bahwa *ROA* dan *NPM* tidak mempunyai pengaruh bagi harga saham, *ROE* berdampak negatif sementara *EPS* berpengaruh positif bagi harga saham. Sementara itu, Purwaningsih & Yanti (2024) memperlihatkan hasil bahwa *ROA* ada kaitan positif dengan harga saham, namun *LDR*, *CAR* dan *NPM* berhubungan negatif terhadap harga saham. Hasil analisa dari penelitian Magribi *et al.* (2023) tidak menemukan adanya kaitan antara harga saham dengan pembayaran dividen dan *sales growth*, namun struktur aset perusahaan mempunyai dampak positif dan penting dalam mempengaruhi harga saham. Diikuti penelitian berikutnya, Pasaribu *et al.* (2022) yang memperlihatkan hasil,

yaitu ROA, ROE, dan CR terdapat dampak positif yang mempengaruhi harga saham, terkecuali NPM pada sektor tambang minyak dan gas. Selanjutnya, penelitian Qabajeh *et al.* (2024) “*The Impact of Capital Structure and Profitability on Share Price: Empirical Study (Based on Jordanian Traditional Banks)*” memaparkan hasil penelitiannya yaitu DR berpengaruh negatif, ROA & ROE berpengaruh positif, DER tidak mempunyai hubungan dengan harga saham. Namun demikian, Penelitian ini memperkenalkan variabel *Managerial Ownership & Sales Growth* sebagai pembeda, Karena, tingkat *Managerial Ownership* yang tinggi akan menyamakan kepentingan antara pemilik dan manajemen serta manajemen akan lebih berkomitmen dalam menanggulangi permasalahan agensi dalam perusahaan (Junianto & Utama, 2024). Sedangkan, *Sales growth* yang tinggi mencerminkan efektivitas operasional dan perkembangan pesat perusahaan. Kinerja seperti ini menjadi indikator kesuksesan perusahaan, meyakinkan para investor untuk berinvestasi dengan membeli saham. Pembelian saham dengan volume tinggi akan mendorong harga saham naik di pasar (Rachmat *et al.*, 2024).

Tujuan akhir dalam penelitian ini adalah menganalisa bagaimana faktor DER, ROA, *Managerial Ownership*, dan *Sales Growth* mempengaruhi harga saham dalam industri makanan dan minuman yang menjadi emiten di BEI selama tahun 2021 sampai 2023. Dikarenakan hasil penelitian Christia *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan sub-sektor *food and beverage* merupakan jenis industri yang stabil karena produk makanan dan minuman adalah kebutuhan dasar semua orang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini meneliti bagaimana *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), *Managerial Ownership*, dan *Sales Growth* sebagai variabel bebas mempengaruhi variabel terikat yaitu harga saham yang diambil saat penutupan pada bulan April periode setelahnya (Purwaningsih & Setiawan, 2022) dengan alasan Pengumuman BEI No. Peng-S-00006/BEI.PLP/04-2025, batas akhir penyampaian laporan keuangan tahunan adalah tiga bulan setelah akhir tahun laporan. Oleh karena itu, harga saham penutupan bulan April tahun berikutnya dianggap tepat sebagai dasar data penelitian, karena investor memerlukan waktu untuk merespons informasi dari laporan keuangan yang biasanya dirilis paling lambat akhir Mei. Selanjutnya variabel independen, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah pembagian yang dilakukan antara jumlah total kewajiban dan jumlah total ekuitas (Putri & Putri, 2023),

Return on Asset dihitung dengan cara membagi pendapatan bersih pasca dikurangi pajak dengan keseluruhan aktiva (Claudia & Indrati, 2021), Tingkat *Managerial Ownership* dikalkulasikan mencari jumlah saham yang dikuasai oleh manajemen dan membaginya terhadap keseluruhan saham yang telah diterbitkan dan beredar (Abbas *et al.*, 2022), *Sales Growth* diukur dengan mencari selisih antara penjualan tahun ini dengan tahun sebelum lalu dicari hasil baginya dengan realisasi seluruh penjualan tahun lalu (Magribi *et al.*, 2023).

Melalui pendekatan deskriptif kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh terhadap data yang dianalisis. Melalui pendekatan ini, data dijelaskan dengan menggunakan ukuran statistik seperti rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum, jumlah total, serta rentang, sehingga menghasilkan informasi yang komprehensif. Sumber data yang digunakan berasal dari data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan yang tercantum dalam *annual report* perusahaan-perusahaan sektor industri *food and beverage* yang terdaftar sebagai emiten di BEI selama kurun waktu 2021 hingga 2023. Menggunakan *purposive sampling* dikumpulkan beberapa kriteria berikut, yaitu termasuk dalam sektor industri *food and beverage* dalam BEI, menyediakan informasi laporan tahunan secara konsisten, menghasilkan laba secara berturut-turut dari tahun 2021-2023, serta sudah *go public* di BEI dan mempunyai data saham penutupan di bulan April tahun berikutnya dari periode yang diteliti. Total perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut berjumlah 38 perusahaan selama 3 tahun yang menjadikan penelitian ini mempunyai 114 data sampel penelitian.

Isi dari penelitian ini didapatkan dengan memanfaatkan perangkat lunak statistik SPSS dan beberapa uji seperti analisis regresi linier berganda serta statistik deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai rata-rata, standar deviasi, serta pola penyebaran data. Selanjutnya, model regresi dianalisis melalui serangkaian uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas untuk menjamin bahwa model tersebut layak secara statistik dan dapat digunakan dalam pengujian regresi. Studi ini kemudian melanjutkan ke tahap pengujian F untuk mengevaluasi kelayakan model secara keseluruhan. Lalu dilanjutkan dengan uji t guna menilai sejauh mana variabel-variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Model regresi linier yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SP = \alpha + \beta_1.DER - \beta_2.ROA + \beta_3.MO + \beta_4.SG + \epsilon$$

Keterangan:

SP	= <i>Stock Price</i> (Harga Saham)
DER	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
ROA	= <i>Return on Asset</i>
MO	= <i>Managerial Ownership</i>
SG	= <i>Sales Growth</i>
α	= Variabel atau bilangan konstan
ε	= <i>Error</i>

HASIL

Analisis uji statistik deskriptif yang digunakan dapat digunakan sebagai tinjauan singkat mengenai data yang digunakan, dengan menyajikan ringkasan nilai-nilai seperti minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memperjelas karakteristik dari seluruh data sampel yang dianalisis. Digunakan *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Managerial Ownership*, dan *Sales Growth* sebagai variabel independen, serta harga saham sebagai variabel dependen dalam uji ini, serta melalui teknik *purposive sampling*, sebanyak 144 sampel berhasil terkumpul dari emiten-emiten yang tergolong dalam sub-sektor *food and beverage* dan masuk dalam pencatatan BEI pada tahun 2021 hingga 2023

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	114	-2.20	2.46	.71	.69
ROA	114	.00	.34	.09	.05
MO	114	.00	.77	.08	.17
SG	114	-.43	1.20	.15	.21
Harga Saham	114	50.00	12500.00	2546.14	2953.92
Valid N (listwise)	114				

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Hasil uji menyatakan bahwa nilai minimum variabel *Debt to Equity Ratio* senilai -2.20 (-220%) yaitu PT. Bakrie Sumatera Plantations di tahun 2021, nilai maksimum adalah senilai 2.46 (246%) yaitu PT. Tunas Baru Lampung di tahun 2022, lalu nilai rata-ratanya senilai 0.71 (71%) dan standar deviasi senilai 0.694. Berikut dapat dinyatakan bahwa nilai mean variabel DER yang diteliti pada penelitian ini dinyatakan sehat dengan nilai 0.71 (71%). Karena menurut penelitian Akib et al. (2023) nilai DER harus ada dibawah 100% karena diatas itu dapat menyebabkan para investor kehilangan kepercayaan terhadap kemampuan perusahaan membayar atau memenuhi kewajibannya.

Lalu variabel *Return on Asset* mendapatkan hasil uji yaitu nilai minimum senilai 0.004 (0.4%) yaitu PT. Malindo Feedmill di tahun 2022, nilai maksimum senilai 0.34 (34%) yaitu PT. Central Proteina Prima di tahun 2021, nilai rata-rata senilai 0.09 (9%), serta standar deviasi senilai 0.059. Maka, nilai rata-rata ROA 0.92 (92%) sampel penelitian ini dapat dinilai dalam keadaan baik karena sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.3/POJK.03/2022 angka tersebut berada di kriteria peringkat 1 yang berarti perusahaan dalam keadaan sangat sehat.

Berikutnya variabel *Managerial Ownership* nilai minimum 0.00 (0%) yaitu sejumlah 65 sampel dari keseluruhan, nilai maksimum senilai 0.77 (77%) yaitu PT. Cisarua Mountain Dairy, nilai rata-rata senilai 0.08 (8%), serta standar deviasi senilai 0.177. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata perusahaan *food and beverage* mempunyai nilai mean 8% *Managerial Ownership*, sehingga dibawah dari batas bawah persentase yang dibutuhkan untuk menjadi pemilik saham pengendali karena sesuai dengan POJK No.10/POJK.04/2018 Tentang Penerapan Tata Kelola Manajer Investasi, Pasal 1 Ayat 10a, kepemilikan dibawah 20% adalah termasuk saham minoritas. Sehingga, manajemen yang memiliki saham belum bisa memiliki kontrol sebagaimana pemilik saham mayoritas dengan hak suara.

Meneruskan ke variabel *Sales Growth* nilai minimum senilai -0.43 (-43%) yaitu PT. Bakrie Sumatera Plantation di tahun 2023, nilai maksimum senilai 1.20 (120%) yaitu PT. Cisarua Mountain Dairy di tahun 2021, nilai rata-rata senilai 0.15 (15%), dan standar deviasi senilai 0.2188. *Sales Growth* yang optimal ada di nilai 5%-10% (Karimah & Mahroji, 2023). Berdasarkan nilai rata-rata 15% maka nilai *Sales Growth* pada sektor industri ini dinyatakan baik.

Terakhir, variabel harga saham menunjukkan nilai terendah sebesar Rp 50, yang tercatat pada beberapa perusahaan, yakni PT Central Proteina Prima pada tahun 2022 dan 2023, PT Dharma Samudera Fishing Industry pada tahun 2023, serta PT Eka Mandiri Cemerlang pada tahun yang sama.. Nilai maksimum senilai Rp 12500 yaitu PT. Astra Agro Lestari di tahun 2021, nilai rata-rata senilai Rp 2546, dan standar deviasi senilai Rp 2953. Harga saham berubah karena faktor seperti kondisi pasar, ekonomi, industri, dan kinerja perusahaan. Fluktuasi harga saham juga mencerminkan tingkat kepercayaan investor, tetapi perusahaan perlu tetap fokus pada nilai jangka panjang dan transparansi untuk menjaga kepercayaan tersebut (Munir et al., 2024).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40427355
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.037
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Pemeriksaan normalitas data dengan teknik Kolmogorov-Smirnov (K-S) terhadap 114 sampel residual menunjukkan nilai Asymp. Sig sebesar 0,200, yang berada di atas ambang signifikansi 0,05. Kesimpulan dari hasil pengujian menunjukkan bahwa pola penyebaran residual memiliki kemiripan dengan distribusi normal, sehingga residual dalam model regresi ini dapat dianggap mengikuti karakteristik distribusi yang wajar atau mendekati normal.. Sehingga, hasil menunjukkan bahwa anggapan distribusi normal pada model regresi sudah tercapai, dengan data yang diteliti memiliki pola penyebaran yang sesuai dan sudah dapat memenuhi syarat.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	8.780	.574		15.300	.000	
	DER	.010	.175	.006	.056	.955	.785 1.274
	ROA	.610	.167	.366	3.650	.000	.789 1.267
	MO	-.015	.042	-.033	-.363	.717	.978 1.022
	SG	.101	.108	.085	.939	.350	.972 1.029

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada data sampel penelitian, diketahui bahwa nilai VIF variabel DER $1.274 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0.785 > 0.100$, nilai VIF variabel ROA $1.267 < 10$ dengan *tolerance* sebesar $0.789 > 0.100$, nilai VIF variabel MO $1.022 < 10$ dan *tolerance* sebesar $0.978 > 0.100$, serta nilai VIF variabel SG $1.029 < 10$ dan *tolerance* sebesar $0.972 > 0.100$. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa tidak terdeteksi masalah multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.253	.324		3.867	.000
	DER	.142	.099	.152	1.431	.155
	ROA	-.005	.094	-.005	-.052	.959
	MO	-.010	.024	-.038	-.403	.688
	SG	.036	.061	.057	.592	.555

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Selanjutnya, pada uji heteroskedastisitas dilakukan uji glesjer dimana variabel dinyatakan independen jika hasil uji menyatakan nilainya lebih besar dari 0.05. Berikut adalah hasil masing-masing variabel, DER sebesar 0.155, ROA sebesar 0.959, MO sebesar 0.688, dan SG sebesar 0.555. Karena semua hasil nilai signifikasinya lebih besar dari 0.05, dengan begitu, disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas karena ke-4 variabel total dinyatakan independen.

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi, nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh sebesar 1,676 berada di antara batas atas (DU) sebesar 1,623 dan nilai 4-DU sebesar 2,377. Dengan menginterpretasikan hasil sesuai kriteria yang ada, hasil mengindikasikan model regresi yang lepas dari masalah autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.780	.574		15.300	.000
	DER	.010	.175	.006	.056	.955
	ROA	.610	.167	.366	3.650	.000
	MO	-.015	.042	-.033	-.363	.717
	SG	.101	.108	.085	.939	.350

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Hasil Uji Regresi Linear Berganda dapat disimpulkan sebagai model persamaan antar variabel yaitu:

$$SP = 8.780 + 0.010DER + 0.610ROA - 0.015MO + 0.101SG + \varepsilon$$

Regresi linier berganda memaparkan hasil nilai awal (konstanta) dalam model ini bernilai 8,780 menggambarkan titik awal nilai harga saham ketika seluruh variabel independen berada dalam kondisi tetap atau tidak mengalami perubahan harga saham ketika variabel DER,

ROA, MO, dan SG berada dalam kondisi tetap atau tidak mengalami perubahan. Setiap peningkatan satu satuan pada DER diperkirakan akan meningkatkan harga saham sebesar 0,010, sementara peningkatan satu satuan pada ROA berpotensi menaikkan harga saham sebesar 0,610. Sebaliknya, jika terdapat peningkatan satu satuan pada MO, maka harga saham diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,015. Adapun kenaikan satu satuan pada SG diperkirakan akan mendorong harga saham naik sebesar 0,101. Temuan ini menggambarkan bagaimana masing-masing variabel independen memengaruhi pergerakan harga saham dalam model yang digunakan.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.368 ^a	.135	.104	1.42980788

a. Predictors: (Constant), SG, ROA, MO, DER

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Hasil pengujian koefisien determinasi menyatakan bahwa telah diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,104. Temuan ini menunjukkan bahwa sekitar 10,4% perubahan dalam harga saham dapat diterangkan oleh keberadaan variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model, yakni *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Managerial Ownership* (MO), dan *Sales Growth* (SG). Sementara itu, sebesar 89,6% sisanya terdampak oleh alasan di luar jangkauan model dan tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.900	4	8.725	4.268	.003 ^b
	Residual	222.834	109	2.044		
	Total	257.734	113			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), SG, ROA, MO, DER

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Pengujian lebih lanjut menggunakan uji F menunjukkan bahwa tingkat probabilitas ANOVA tercatat sebesar 0,00, dengan nilai F hitung mencapai 4,268, lebih tinggi dibandingkan nilai F tabel yang bernilai 2,45. Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan keempat variabel independen tersebut layak digunakan dalam model regresi karena mampu menjelaskan variabel dependen, yaitu harga saham.

Tabel 8. Hasil Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	8.780	.574		15.300
	DER	.010	.175	.006	.056
	ROA	.610	.167	.366	3.650
	MO	-.015	.042	-.033	-.363
	SG	.101	.108	.085	.939

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Kemudian, berdasarkan uji parsial atau uji t, terdapat hasil hanya variabel ROA yang menunjukkan bahwa ada kaitan yang kuat dengan harga saham. Buktinya dilihat dari nilai t hitung sebesar 3,650 melebihi dari t tabel sebesar 1,982, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Artinya, secara statistik, perubahan pada ROA mempunyai hubungan signifikan positif perubahan harga saham dalam penelitian ini.

Sementara itu, hasil pengujian terhadap variabel DER, MO, dan SG menunjukkan hasil yang berkebalikan dimana ketiga variabel tersebut bersifat tidak relevan. DER memiliki nilai t hitung sebesar 0,056 dengan signifikansi 0,955, MO memiliki nilai t hitung -0,363 dengan signifikansi 0,717, dan SG menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,939 dengan signifikansi sebesar 0,350. Karena seluruh nilai signifikansi tersebut berada di atas 0,05 dan nilai t hitung masing-masing lebih kecil dari t tabel, Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel yang lain tidak berkaitan dengan fluktuasi harga saham dalam konteks penelitian ini.

Tabel 9. Hasil dan Keputusan Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Keputusan
H1	<i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.	T hitung < T tabel 0.056 < 1.982 Nilai sig. < 0.05 0.955 > 0.05	Hipotesa Ditolak
H2	<i>Return on Asset</i> berpengaruh positif terhadap Harga Saham.	T hitung > T tabel 3.650 > 1.982 Nilai sig. < 0.05 0.000 < 0.05	Hipotesa Diterima
H3	<i>Managerial Ownership</i> berpengaruh positif terhadap Harga Saham.	T hitung < T tabel -0.363 < 1.982 Nilai sig. < 0.05 0.717 > 0.05	Hipotesa Ditolak
	<i>Sales Growth</i> berpengaruh positif terhadap Harga Saham.	T hitung < T tabel 0.939 < 1.982 Nilai sig. > 0.05	Hipotesa Ditolak

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Keputusan
		$0.350 > 0.05$	

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Pembahasan

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Merujuk pada temuan penelitian, H1 ditolak karena data menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu DER tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *food and beverage* pada tahun 2021-2023. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Solihin et al. (2021), Muktiadji & Pamungkas (2022), dan Yuniior et al. (2023).

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa tingkat utang perusahaan menentukan laju naik atau turun yang dialami pergerakan harga saham. Dengan kata lain, fluktuasi pada nilai Debt to Equity Ratio (DER) tidak memberikan dampak nyata terhadap perubahan harga saham maupun terhadap keputusan investasi yang diambil oleh para investor. Karena nilai DER saja tidak menunjukkan gambaran bagaimana perusahaan memanfaatkan hutang yang dimiliki dengan sepenuhnya kepada para investor Purwaningsih & Mulyani (2023).

Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Harga Saham

Dari hasil pengamatan data, H2 diterima karena data yang diperoleh mendukung hipotesa bahwa *Return on Asset* dapat mempengaruhi harga saham secara positif dalam perusahaan *food and beverage* pada tahun 2021-2023. Hasil penelitian yang diperoleh konsisten dengan penelitian sebelumnya, yaitu Rachman & Wahyudi (2023), Wulansari et al. (2023), dan Nurwulandari & Wahid (2023).

Temuan bahwa *Return on Assets* (ROA) mempengaruhi harga saham secara positif adalah bukti yang menunjukkan kenaikan dalam ROA dapat menaikkan harga saham juga. Karena kemampuan ROA untuk memberi gambaran perusahaan dalam menggunakan aset-aset yang ia miliki secara se-efisien mungkin untuk mendapatkan keuntungan dan fakta tersebut akan berdampak langsung kepada *return* saham para pemilik (Pasaribu et al., 2022). Oleh karena itu, nilai ROA tinggi berpengaruh dalam menarik perhatian investor dan investor akan memprioritaskan menganalisa rasio ini dalam menentukan langkah investasinya selanjutnya (Asikin et al., 2020). Oleh karena itu, merujuk pada teori sinyal, informasi mengenai tingginya nilai ROA akan diinterpretasikan oleh pasar sebagai indikator positif, yang memperkuat

keyakinan investor dalam mengambil keputusan investasi dan pada akhirnya berkontribusi terhadap kenaikan harga saham (Elizabeth & Putra, 2023)

Pengaruh *Managerial Ownership* Terhadap Harga Saham

Berlandaskan hasil yang didapatkan, hipotesis H3 dinyatakan ditolak karena data yang diperoleh dari penelitian ini berbalik dengan hipotesis yang dirumuskan, karena kepemilikan manajerial tidak berdampak pada harga saham perusahaan sektor *food and beverage* selama periode 2021-2023. Temuan ini selaras dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu Rosmianingrum et al. (2022), Amani et al. (2025), dan Izevbekhai & Iweokhai (2025).

Sesuai dengan hasil yang didapatkan dari penelitian ini, fluktuasi tingkat *Managerial Ownership* tidak berdampak pada naik atau turunnya harga saham. Penyebabnya adalah lebih dari setengah total sampel perusahaan yang digunakan tidak ada *Managerial Ownership* sama sekali dalam seluruh atau beberapa periode penelitian. Serta, kebanyakan perusahaan yang ada tingkat *Managerial Ownership* di dalam struktur kepemilikannya hanyalah sangat kecil dengan rata-rata dibawah 20%, sehingga manajemen yang memiliki saham bukanlah pemilik saham pengendali sehingga tidak dapat mempengaruhi harga sahamnya (Novi & Putra, 2025). Oleh karena itu, masalah keagenan belum bisa diselesaikan dan nilai *Managerial Ownership* belum bisa dijadikan faktor berpengaruh bagi para investor atau harga saham karena manajemen tidak punya kendali seperti pemilik dengan hak suara.

Pengaruh *Sales Growth* Terhadap Harga Saham

Menarik kesimpulan dari hasil penelitian maka hipotesis H4 dinyatakan ditolak sebab data hasil penelitian tidak menunjukkan adanya signifikansi antara *Sales Growth* terhadap harga saham pada lingkup penelitian yang diteliti yaitu sub-sektor perusahaan *food and beverage* pada periode 2021-2023. Hasil ini didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya dengan hasil yang sama, yaitu, Damayanti & Muslih (2023), Heykal et al. (2022), dan Solikhah & Setiawati (2023).

Hasil yang diterima dari pengujian menyebutkan bahwa walaupun nilai *Sales Growth* mengalami perubahan tetap tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub-sektor *food and beverage* tahun 2021-2023. Karena besar kecilnya proporsi *Sales Growth* belum tentu menghasilkan laba bagi perusahaan, mengetahui bahwa para investor lebih mengutamakan faktor pencapaian laba dalam perusahaan (Wardani & Septyanto, 2023). Di samping itu, pergerakan harga saham cenderung lebih ditentukan oleh berbagai faktor lain, seperti performa

operasional perusahaan, situasi industri secara keseluruhan, serta persepsi dan respons pasar terhadap kondisi yang sedang berlangsung (Andriana et al., 2024). Dengan begitu, *Sales Growth* saja belum dapat memengaruhi laju harga saham sebab para investor masih melihat indikasi lain yang lebih relevan baginya.

SIMPULAN

Merujuk pada hasil temuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah hanya variabel *Return on Asset* yang mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham dengan variabel lainnya, seperti *Debt on Equity*, *Managerial Ownership*, *Sales Growth* dinyatakan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dan periode penelitian ini. *Return on Asset* mempunyai pengaruh positif terhadap saham menunjukkan bahwa nilai rasio ini sangat diprioritaskan oleh para pemegang saham dan investor karena kemampuan perusahaan mencetak laba yang tinggi dapat meningkatkan tingkat *return* sahamnya mereka. Nilai *Debt to Equity Ratio*, *Managerial Ownership*, dan *Sales Growth* adalah faktor-faktor sekunder bagi para investor sehingga tidak dipentingkan oleh mereka saat sedang memutuskan keputusan berinvestasinya. Hal ini dapat terjadi karena para investor justru akan cenderung melihat faktor lain seperti sentimen para investor lain atau kondisi ekonomi.

Limitasi dalam penelitian ini hanya berdasar pada variabel internal perusahaan saja dan belum mencakup faktor eksternal yang relevan lainnya. Penelitian kedepannya dapat menambahkan variabel faktor eksternal seperti inflasi, mengembangkan periode penelitian, serta memperluas sektor industri yang diteliti.

Hasil penelitian ini memberikan panduan bagi investor untuk lebih memprioritaskan *Return on Asset* (ROA) dalam pengambilan keputusan investasi, mengingat ROA terbukti memiliki pengaruh paling signifikan terhadap harga saham. ROA kapasitas perusahaan dalam memanfaatkan aset secara optimal untuk memperoleh keuntungan, sehingga menjadi indikator utama dalam menilai kinerja keuangan (dijelaskan lagi). Sementara itu, variabel seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Managerial Ownership* (MO), dan *Sales Growth* (SG) tidak menunjukkan pengaruh signifikan, namun tetap penting untuk dikelola secara strategis. DER perlu diarahkan pada penggunaan utang yang produktif, MO dapat ditingkatkan untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dan investor, dan SG sebaiknya diikuti oleh pertumbuhan laba yang berkelanjutan (dengan ekspansi pasar). Dengan pengelolaan yang tepat, ketiga

variabel tersebut memiliki potensi untuk menjadi lebih relevan dalam memengaruhi persepsi pasar dan harga saham di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2022). The Effect of Managerial Ownership, Covenant Debt and Litigation Risk on Accounting Conservatism. *Conference: Proceedings of the Third International Conference Administration Science, ICAS 2021, September 15 2021, Bandung, Indonesia, February*. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2021.2315202>
- Akib, M., Nurdin, E., Purnaman, S. M. N., & Anwar, F. (2023). Does Capital Structure, Profitability, and Dividend Policy Improve Stock Prices? *International Journal of Professional Business Review*, 8(6), 1–15. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i6.2395>
- Amani, T., Wilamsari, F., & Salim, M. (2025). *Impacts of Ownership Structure , Size , and Profitability as Moderating Factors on Stock Price*. 6(1), 15–22.
- Artati, S. (2024). Influence of Total Assets and Sales Volume Through Net Profit on Stock Prices in the Pharmaceutical Sub-Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange Period 2016-2022. *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(1), 29–36. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i1.547>
- Asikin, B., Saudi, M. H., & Roespinoedji, R. (2020). Influence of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Earning per Share (EPS) of Stock Price (Survey on Corporate Advertising, Printing, and The Media Listed on The Indonesia Stock Exchange Period 2015-2019. *Solid State Technology*, 63(3). <https://www.researchgate.net/publication/348588771>
- Bintara, R. (2020). The Effect of Profitability, Capital Structure, and Sales Growth on Stock Return. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 2(4). www.ijmsssr.org
- Budhathoki, P. B., Bhattarai, G., & Dahal, A. K. (2024). The Impact of Liquidity on Common Stocks Returns: Empirical Insights from Commercial Banks in Nepal. *Banks and Bank Systems*, 19(1), 148–156. [https://doi.org/10.21511/bbs.19\(1\).2024.13](https://doi.org/10.21511/bbs.19(1).2024.13)
- Choiriyah, C., Fatimah, F., Agustina, S., & Ulfa, U. (2021). The Effect of Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Earning per Share, and Operating Profit Margin on Stock Prices of Banking Companies in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance Research*, 1(2), 103–123. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v1i2.280>
- Christia, Sari, E. N., Simorangkir, E. N., & Hutagalung, G. (2021). The Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Stock Prices with Return on Equity as an Intervening Variable in Food and Beverage Companies. *Journal of Social Science*, 2(2).
- Claudia, A., & Indrati, M. (2021). Analysis of Effect on Asset Return, Return on Equity, Earning per Share, and Net Profit Margin on Share Price on Banking Company. *Journal*

- Research of Social, Science, Economics, and Management*, 1(2), 64–78.
<https://doi.org/10.36418/jrssem.v1i2.10>
- Damayanti, A., & Muslih, M. (2023). The Influence of Managerial Ownership, Sales Growth, Total Assets Ratio, and Premium Growth Ratio on Stock Price. *Proceedings of the 3 Rd Asia Pacific International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 4030–4039. <https://doi.org/10.46254/ap03.20220651>
- Digdowiseiso, K., & Fadillah, N. (2022). The Effect of Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), and Price to Book Value (PBV) On Stock Prices of Food and Beverage Companies in the Period 2011-2020. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 12067–12081. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.5044>
- Elizabeth, E., & Putra, A. (2023). Effect of Return on Assets (Roa), Debt To Assets Ratio (Dar), and Current Ratio (Cr) on Stock Price. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(4), 933–942. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i4.754>
- Elviana, E., & Ali, H. (2022). Determination of Financial Distress and Stock Prices: The Effect of Financial Performance and Sales Growth (Financial Management Review Literature). *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 3(3), 241–252. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v3i3.1323>
- Enjela, L. M., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Return on Asset, Loan to Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Harga Saham. *Cemerlang : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(3), 78–86.
- Ernawati, Y., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh Total Arus Kas, Debt To Equity Ratio Dan Return on Assets Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1708–1726. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v6i2.2314>
- Fiali, M. A., & Indrati, M. (2022). Apakah Laba Akuntansi, Total Arus Kas dan Earning per Share Memengaruhi Harga Saham? *Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter>
- Fitriyani, N., Pertiwi, T. K., & Nur, D. I. (2023). Analysis of Company Characteristics on Financial Performance through Efficiency Ratio in Food & Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science (IJLRHSS)*, 6(1), 194–208. www.ijlrhss.com
- Guntoro, R., & Arrozi, M. F. (2020). Pengaruh Intellectual Capital dan Earning per Share Terhadap Harga Saham. *ICA Ekonomi*, 1(1).
- Haeyoung, R., & Soo-Joon, C. (2021). The Effect of Managerial Ownership on Stock Price Crash Risk in Distribution and Service Industries*. *Journal of Distribution Science*, 19(1), 27–35.
- Heykal, M., Fahlevi, A., Wilson, D., & Wilson, K. (2022). Analysis of Factors Affecting Sharia Stock Prices in Indonesia and Malaysia in The Period 2016 - 2020. *International Journal of Business and Economy (IJBEC)*, 4(3), 57–73.

- Izevbekhai, M. O., & Iweokhai, A. K. (2025). Chief Executive Officer (CEO) Attributes and Share Price Performance. *Journal of Management Science and Career Development*, 7(7), 35–59.
- Junianto, P., & Utama, A. (2024). Strategic Ownership Dynamics : Unveiling the Impact of Business Strategy and Performance on LQ 45 Manufacturing Stock Prices. *APPSAI Accounting Review*, 4(2), 178–194. <https://doi.org/https://apar.apssai.org/index.php/apar/article/view/118/version/120>
- Karang, I. W. G. A. P., Sastri, I. I. M., & Kawisana, P. G. W. P. (2022). Liquidity, Managerial Ownership and Price to Book Value on Stock Prices in Transportation Sub Sector Companies. *Journal of Governance, Taxation and Auditing*, 1(1), 22–27. <https://doi.org/10.38142/jogta.v1i1.325>
- Karimah, I. M., & Mahroji, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 2(02), 33–50. <https://intropublica.org/index.php/jadbe>
- Kelly, J. (2010). *The Neatest Little Guide to Stock Market Investing* (5th ed.). Penguin Publishing Group.
- Killa, S., Ramba, D., & Tahirs, J. P. (2023). The Effect of ROA, EPS, and DER on The Stock Price at PT Bank Mega Tbk. *Oikonomia: Journal of Economics and Management Science*, 1(3). <https://doi.org/10.59165>
- Magribi, R. M., Hernita, N., & Kusumadewi, R. N. (2023). Asset Structure, Dividend Policy, and Sales Growth Influence on Stock Prices. *International Journal of Professional Business Review*, 8(7), e02254. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i7.2254>
- Manurung, A. H., Hutahayan, B., & Usman, B. (2020). Determinant of Stock Price of Indonesia Construction Sector. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 5866–5874. <https://www.researchgate.net/publication/342040728>
- Muktiadji, N., & Pamungkas, B. (2022). The Effect of Financial Ratio on Stock Price of Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 22(24), 232–240. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2022/v22i24910>
- Munir, Q., Akram, B., & Abbas, S. A. (2024). Understanding Stock Price Dynamics with Dividend-Related Metrics and Financial Indicators in Pakistan's Non-Financial Sectors. *Journal of Business and Economic Options*, 7(1), 1–9.
- Nadyani, D. A. D., & Suarjaya, A. A. G. (2021). The Effect of Profitability on Stock Return. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 1, 695–703. www.ajhssr.com
- Novi, E. S., & Putra, A. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Nasional (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(4), 4227–4283.
- Nur, I. S. M., Ibrahim, M. B., Sonjaya, Y., Pasalo, M. R., & Taotubun, N. (2022). Examining

- the Relationship Between Good Corporate Governance and Company Size on Stock Prices in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Golden Ratio of Finance Management*, 2(2), 98–107. <https://doi.org/10.52970/grfm.v2i2.175>
- Nurwulandari, A., & Wahid, R. S. (2023). The Effect of Debt-to-Equity Ratio, Return on Asset, Current Ratio, and Total Asset Turnover on Stock Price: The Intervening Effect of Intrinsic Value in Indonesia's Retail Business. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v9i1.630>
- Pasaribu, E. N., Junawan, & Batubara, S. S. (2022). The Effect of Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin and Current Ratio on Stock Prices in Oil and Gas Sub-Sector Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period. *Britain International of Humanities and Social Sciences (BioHS) Journal*, 4(3), 503–514. <https://doi.org/10.33258/biohs.v4i3.770>
- Purwaningsih, E., & Mulyani, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Utang, dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(1), 130–145.
- Purwaningsih, E., & Setiawan, G. (2022). Pengaruh Earnings per Share, Return on Equity, Price to Book Value, dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham. *Akua: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 164–172. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.546>
- Purwaningsih, E., & Yanti. (2024). Pengaruh Faktor Keuangan Terhadap Harga Saham: Studi Kasus pada Perbankan Konvensional di IDX Tahun 2021-2023. *Jurnal Sketsa Bisnis*, 11(01), 160–177. <https://doi.org/10.35891/jsb.v11i1.5491>
- Purwaningsih, M., & Fadli, J. A. (2022). The Effect of Good Corporate Governance on Firm Value (Evidence From Indonesia's Banking Industry). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1348–1371.
- Putri, G. C. T., & Putri, E. (2023). The Influence of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Dividend Payout Ratio (DPR), and Net Profit Margin (NPM) on Stock Prices. *The International Journal of Business Management and Technology*, 7(1). www.theijbmt.com
- Putri, S. S., Lestari, W., & Rahayu, R. (2023). Effect of Sales Growth, Capital Structure, and Company Size on Company Value: Empirical Study of Real Estate & Property Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Business Management and Economic Development*, 1(03), 487–498. <https://doi.org/10.59653/jbmed.v1i03.207>
- Qabajeh, M., Almajali, D., Al Natour, A. R., Alqsass, M., & Maali, H. (2024). The Impact Of Capital Structure And Profitability On Share Price: Empirical Study (Based On Jordanian Traditional Banks). *Quality - Access to Success*, 25(200), 136–142. <https://doi.org/10.47750/QAS/25.200.14>
- Rachman, K., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Simki Economic*, 6(1), 164–176. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i1.213>
- Rachmat, R. A. H., Bagja, H. N., & Rachman, Y. T. (2024). *Journal of Economics, Finance*

- and Accounting Studies Sales Growth, Operating Cash Flow and Stock Price: An Empirical Analysis. *Journal of Economics, Finance, and Accounting Studies (JEFAS)*, 6(3), 40–45. <https://doi.org/10.32996/jefas>
- Rahmawati, Y., & Hadian, H. N. (2022). The influence of Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), and Price Earning Ratio (PER) on stock price. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 3(4), 289–300. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v3i4.225>
- Ramadhanty, N., & Indrati, M. (2024). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kebijakan Dividen Pada Sub Sektor Food and Beverage di Indonesia. *Ekuihnomi: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(3), 547–558.
- Rosmianingrum, D. A., Arshad, R., Mohammed, N. F., & Leo, L. (2022). Managerial Ownership, Board Characteristics and Stock Price Informativeness in Indonesia Stock Market: Examination of the Pre-IFRS and Post-IFRS Adoption Periods. *Management and Accounting Review*, 21(1), 61–93. <https://doi.org/10.24191/mar.v21i01-04>
- Safitri, K. W., & Kusumawati, E. (2023). The Effects of Profitability, Liquidity, Leverage, Managerial Ownership, and Board of Independent Commissioners on Stock Return (Empirical Study on Non Financial Companies Listed On the IDX for the 2019-2021 Period). *International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science (IJLRHSS)*, 06(03), 117–124. www.ijlrhss.com
- Shubita, M. F. (2024). The relationship between sales growth, profitability, and tax avoidance. *Innovative Marketing*, 20(1), 113–121. [https://doi.org/10.21511/im.20\(1\).2024.10](https://doi.org/10.21511/im.20(1).2024.10)
- Simangunsong, F., & Purwaningsih, E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Total Arus Kas, Likuiditas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Hukum, Kewirausahaan, Kesehatan, Pendidikan, Dan Informatika (MANEKIN)*, 2(4), 501–509.
- Simanullang, F., & Simanullang, S. (2022). The Effect of Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), and Net Profit Margin (NPM) on Stock Price. *Priviet Social Sciences Journal*, 2(1), 12–16. <https://doi.org/10.55942/pssj.v2i1.135>
- Solihin, A., Afrizal, & Sulistyowati, L. (2021). The Effect Of Price Earning Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin And Debt To Equity Ratio On Stock Prices Of The Lq-45 Index Of The Indonesia Stock Exchange 2016-2018. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(5), 1441–1448. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i5.361>
- Solikhah, N. N., & Setiawati, E. (2023). The Influence of Earning per Share, Sales Growth, and Firm Size on Stock Price in Food and Beverage Companies Listed on the IDX in 2017-2021. *International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science*, 6(5), 108–115. www.ijlrhss.com
- Suhardi, R. F., & Fadli, J. A. (2021). The Effect of Good Corporate Governance and Financial Performance on Company Value Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 566–582.

Sukesti, F., Ghozali, I., Fuad, F., Almasyhari, A. K., & Nurcahyono, N. (2021). Factors

900

- Affecting the Stock Price: The Role of Firm Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 165–173. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0165>
- Susilowati, Y., Liana, L., Putra, R. A., & Febriana, R. (2021). The Effect of Profitability and Sales Growth on Stock Price: The Mediating Role of Capital Structure. *Academy of Strategic Management Journal*, 20(3).
- Syahzuni, B. A. (2021). Pengaruh Rasio Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic*, 12(1), 39–48.
- Syahzuni, B. A., Ansita, J., & Prastyani, D. (2022). Faktor-Faktor Penentu Harga Saham. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3).
- Tisera, B. I. P., & Riwayati, H. E. (2025). Analysis of Factors Affecting the Stock Price of Manufacture Companies in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 9(01), 71–82.
- Wirdiansyah, R. D., & Munandar, A. (2023). The Effect of Managerial Ownership and Capital Structure on Stock Returns With Dividend Policy As an Intervening Variable. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 2(10), 2252–2262. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v2i10.449>
- Wulansari, T., Sulastri, S., Widiyanti, M., & Adam, M. (2023). Effect of Financial Ratio on Stock Price in Telecommunications Sector Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business, Economics & Management*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.21744/ijbem.v6n1.2058>
- Yuliarista, S., Valeriani, D., & Sumiyati. (2024). The Effect of Green Accounting, Sales Growth , and Firm Size on Stock Prices in Agricultural Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. *International Journal of Social Science and Human Research*, 07(10), 7511–7520. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i10-20>
- Yunior, K., Putri, A., Hutasoit, T. D. R., & Sirait, J. A. (2023). The Impact of Return on Assets, Debt Equity Ratio, and Return on Equity on Stock Prices of Food and Beverage Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2021. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 5(3), 82–89. <https://doi.org/10.55683/jrbee.v5i3.441>